DETEKSI DINI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA DI DUSUN GAMBIRAN NGGROWO DESA GAMBIRAN JOMBANG

Mamik R STIKES PEMKAB JOMBANG

Abstrak:

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal tidak hanya didasari oleh aspek-aspek pertumbuhan, tapi juga harus memperhatikan aspek perkembangan seperti perkembangan motorik, komunikasi, emosi, sosial, dan tingkah laku. Pemantauan terhadap aspek perkembangan belum terlalu dikenal di masyarakat umum, padahal aspek-aspek perkembangan juga sama pentingnya dengan aspek pertumbuhan pada seorang anak.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan balita serta penyimpangannya.

Hasil dari Kegiatan ini adalah mengetahui Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dengan ibu balita.

Pendahuluan

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal tidak didasari oleh hanya aspek-aspek pertumbuhan, harus juga tapi memperhatikan aspek perkembangan perkembangan seperti motorik. komunikasi, emosi, sosial, dan tingkah laku. Pemantauan terhadap aspek perkembangan belum terlalu dikenal di masyarakat umum, padahal aspek-aspek perkembangan juga sama pentingnya dengan aspek pertumbuhan pada seorang anak.

Sebagian besar masyarakat masih kurang memahami bahwa gangguan atau penyimpangan perkembangan anak bisa dideteksi secara dini untuk meminimalkan dampak negatif yang gangguan tersebut. lebih luas dari Keadaan ini tentu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah masih tentang pentingnya perkembangan pemantauan anak. sehingga perlu diupayakan suatu program pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hal tersebut dapat meningkat.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak di tempat atau sarana kesehatan yang paling dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat dilakukan di Posyandu, pemantauan ini salah satunya dengan menggunakan KMS (Kartu Menuju Sehat) yang didalamnya memantau aspek-aspek pertumbuhan yaitu berat badan, tinggi badan dan kelengkapan imunisasi.

Dusun Gambiran Nggrowo Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung yang mempunyai bayi dan balita sebanyak 53 balita.

Kartu Kembang Anak (KKA) atau perkembangan bayi merupakan alat sederhana untuk deteksi penyimpangan atau gangguan perkembangan anak. Alat ini perlu disosialisasikan agar pemanfaatannya oleh masyarakat umum yang langsung berhubungan secara dekat dengan anak bisa lebih baik, sehingga pemantauan anak tumbuh kembang dapat dilaksanakan secara optimal dan diharapkan dapat menunjang keberhasilan masa depan anak dan kebahagiaan keluarga.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diadakan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan balita serta penyimpangannya.

Sasaran Kegiatan

Balita di Dusun Gambiran Nggrowo Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dengan jumlah 35 balita.

Bentuk Kegiatan

- Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan dimulai dengan ibu balita mendaftarkan balitanya dengan membawa buku KIA
- b. Balita ditimbang berat badannya dan diukur tinggi badannya kemudian dilakukan tes perkembangan dengan menggunakan instrumen Kuesioner Pra Skreening Perkembangan (KPSP)

Daftar Pustaka

- A.Markum, A.H. 1991. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI (1995): Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita, Jakarta.
- Djaiihar Ismail (1996): Tatalaksana penyimpangan tumbuh kembang balita di tingkat pelayanan dasar. Disampaikan pads Lokakarya Deteksi Dini Tumbuh Kembang di Bandung, 25 Maret 27 Maret 1996.
- Moersintowarti, NB (1996): Pengembangan RSU Dati H sebagai pusat rujukan penyimpangan tumbuh kembang anak balita.

- Disampaikan pads Lokakarya Deteksi Dini Tumbuh Kembang, Bandung, 25 Maret - 27 Maret 1996.
- Moersintowarti, NB (1996): Klink Tumbuh Kembang Anak, suatu sarana pemantauan. Kongres Nasional Emu Kesehatan Anak X, Bukittinggi, 16-20 Jun 1996.
- Satgas Instrumen Komite Tumbuh Kembang Anak Indonesia (1995): Pedoman Deteksi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang Balita bagi petugas.
- Djauhar Ismail.Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta